

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1
SUMBEREJO DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING(PBL) DAN
MEDIA VIDEO ATAU GAMBAR
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**

Aghneta Putri Cahyati¹, Safitri Nur Inwanti², Dwi Anna Hastuti³, Susilo Tri Widodo⁴,
Nur Indah Wahyuni⁵

PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

¹aghnetaputri@students.unnes.ac.id, ²safitriinwanti@student.unnes.ac.id,

³dwia5725@gmail.com, ⁴susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id,

⁵indahnurindah@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of concentration of students which resulted in low learning outcomes for class V students at SD Negeri 1 Sumberejo in the Pancasila Education subject. This research aims to create interactive teaching and learning activities to improve student learning outcomes by using problem based learning models and video or image media. The data collection techniques used in this research are the results of interviews, observations, tests and documentation. The results of the research showed that there was an increase in the average student learning evaluation score in cycle I of 70.55 and in cycle II of 86.39. Based on the results of the research that has been conducted it can be concluded that learning using the problem based learning model and video or image media can improve student learning outcomes in Pancasila Education learning.

Keywords: Problem Based Learning, Learning outcomes, Pancasila Education.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya konsentrasi peserta didik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sumberejo pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dan media video atau gambar. (Sila Anditya et al., n.d.) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata nilai evaluasi belajar siswa pada siklus I sebesar 70,55 dan pada siklus II sebesar 86, 39. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model problem based learning dan media video atau gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: PBL, hasil belajar, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pada dasarnya kegiatan belajar-mengajar merupakan bentuk

interaksi atau suatu timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Peran penting

dalam proses belajar mengajar adalah guru. (Salam, n.d.) Guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja melainkan lebih dari itu, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Maka dari itu, guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kompetensi, dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Strategi pembelajaran yang dilakukan berpusat pada peserta didik dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila. (Sukptiyah & Negeri, n.d.) Oleh karena itu, peneliti memilih penggunaan media video dan gambar dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 1 Sumberjo, rata-rata hasil belajar peserta didik rendah karena kurangnya konsentrasi dan

antusias peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Maka dari itu, peneliti menciptakan kegiatan menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan media video dan gambar sehingga membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis masalah membuat peserta didik dapat berpikir secara luas dalam memecahkan sebuah masalah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan dapat meningkatkan konsentrasi dan antusias peserta didik di SD Negeri 1 Sumberejo sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, artikel ini dapat menjadi referensi pembaca dalam melakukan pemecahan masalah yang sering terjadi di sekolah dasar saat ini.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Dalam model Kemmis dan Mc. Taggart terdapat 4 komponen yang terdiri dari perencanaan,

Tindakan observasi, dan refleksi (Pelajaran et al., 2021).

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V tahun ajaran 2023/2024 semester 1 dengan jumlah peserta didik 40. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pre test, post test, dan soal evaluasi pada akhir pembelajaran. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Indikator keberhasilan dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah apabila terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Tindakan ini berlangsung dua siklus. Pada tahap ini peneliti menggunakan model problem base learning (PBL) dan media video dan gambar. Dengan Langkah 1) orientasi peserta didik pada permasalahan yang disediakan guru, 2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar, 3) guru membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) peserta didik mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) peserta didik bersama guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dalam langkah pembelajaran tersebut peneliti menggunakan media berupa video dan gambar dari powerpoint.

Selama pelaksanaan Tindakan dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru dan peserta didik dilakukan oleh (observer) yaitu teman sejawat peneliti. Selanjutnya seluruh hasil observasi dievaluasi untuk mengetahui ketepatan prosedur penelitian Tindakan kelas ini. Refleksi di akhir siklus I dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dari Tindakan siklus I dan digunakan sebagai rujukan perbaikan dalam melaksanakan siklus II.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I yaitu merancang perangkat pembelajaran, membuat tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, dan menyiapkan soal pretest untuk peserta didik yang nantinya akan dikerjakan sebelum dilakukan Tindakan. Menurut pengamat (observer) pada Tindakan siklus 1 ini sudah dilaksanakan dengan baik. Namun, terdapat aspek yang harus ditingkatkan seperti pengkondisian peserta didik saat dilakukan kerja kelompok, serta persiapan media pembelajaran berupa speaker. Sehingga

pembelajaran pada siklus II nantinya dapat berjalan dengan baik.

Sebelum melaksanakan Tindakan siklus I peserta didik diberi soal pretest untuk mengukur pengetahuan peserta didik sebelum diberikan Tindakan. Hasil dari pretest dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest Peserta Didik

No	Nama	Nilai PreTest
1	Abdul Karim	90
2	Achmad Zaini Dahlan	80
3	Aditya Tri Septiyono Putra	50
4	Aisyah Sofia Maulida	60
5	Alea Devina Sean	60
6	Alita Tania Putri	70
7	Amelia Putri Evendi	90
8	Anindita Arsyifa Putri Latisha	50
9	Annisa Ayu Puspasari	70
10	Ari Widiyanto	
11	Arshaka Rayyan Verendra	50
12	Ashila Azzahra	
13	Berlian Pratama Surya Nugraha	60
14	Bilqis Birrel Abwainy	80

15	Bintang Kelana	60
16	Deni Setya Atmaja	50
17	Felita Putri Natania	90
18	Fila Aditya	70
19	Habil Surya	70
20	Hafiza Alya Nayla Syifa	60
21	Harith Fabian Danizan	20
22	Keysya Azzahra	50
23	Kikiy Aliysia Rininta	80
24	M. Alvin Ardiansyah	70
25	M. Rafi Ainurrahman	55
26	M. Syahdan Ulil Albab	80
27	Nafisa Belfania Primarista Azzahra	90
28	Nanda Dwi Saputra	
29	Nava Aprinahya Kinantan	70
30	Neiska Wulan Ramadhani	60
31	Nevan Dikmar Pratama	80
32	Putri Aulia Rahmadhani	60
33	M. Adreansyah	
34	Regina Anantasya	50
35	Ronaldo Setyawan	80
36	Satrya Haryo Bima	80
37	Sherly Putri Damayanti	70
38	Silsilia Azkiya Husna	80
39	Syakila Elionor Azzahra Putri	90

40	Verza Adli Syahputra	80
	Rata-Rata	68,19

Berdasarkan tabel 1 yaitu nilai pretest peserta didik menunjukkan rata-rata yaitu 68,19. Dapat diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan Tindakan adalah seperti pada tabel. Setelah dilaksanakan Tindakan siklus I dengan menggunakan model problem base learning(PBL) dan media Video dan gambar, selanjutnya adalah pemberian evaluasi akhir pada peserta didik. Secara ringkas hasil analisis tes siklus 1 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Tes Evaluasi Peserta Didik Siklus 1

No	Nama	Nilai Evaluasi aksi 1
1	Abdul Karim	90
2	Achmad Zaini Dahlan	100
3	Aditya Tri Septiyono Putra	50
4	Aisyah Sofia Maulida	40
5	Alea Devina Sean	50
6	Alita Tania Putri	90
7	Amelia Putri Evendi	90

8	Anindita Arsyifa Putri Latisha	50
9	Annisa Ayu Puspasari	70
10	Ari Widiyanto	
11	Arshaka Rayyan Verendra	65
12	Ashila Azzahra	
13	Berlian Pratama Surya Nugraha	70
14	Bilqis Birrel Abwainy	80
15	Bintang Kelana	50
16	Deni Setya Atmaja	60
17	Felita Putri Natania	90
18	Fila Aditya	90
19	Habil Surya	70
20	Hafiza Alya Nayla Syifa	70
21	Harith Fabian Danizan	30
22	Keysya Azzahra	50
23	Kikiy Aliysia Rininta	80
24	M. Alvin Ardiansyah	75
25	M. Rafi Ainurrahman	50
26	M. Syahdan Ulil Albab	80
27	Nafisa Belfania Primarista Azzahra	80
28	Nanda Dwi Saputra	

29	Nava Aprinahya Kinantan	80
30	Neiska Wulan Ramadhani	70
31	Nevan Dikmar Pratama	60
32	Putri Aulia Rahmadhani	70
33	M. Adreansyah	
34	Regina Anantasya	60
35	Ronaldo Setyawan	60
36	Satrya Haryo Bima	90
37	Sherly Putri Damayanti	70
38	Silsilia Azkiya Husna	90
39	Syakila Elionor Azzahra Putri	90
40	Verza Adli Syahputra	80
	Rata-Rata	70,55

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata hasil evaluasi peserta didik kelas V SDN 1 Sumberejo adalah 70,55. Hasil tersebut sudah cukup baik namun harus ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Melihat hasil observasi dan evaluasi dari Tindakan siklus I ini maka peneliti bersama observer

menyimpulkan bahwa perlu diadakannya perbaikan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Berdasarkan hasil observasi pada periode siklus I maka peneliti melakukan perbaikan-perbaikan rencana pembelajaran dan mempersiapkan media dengan baik. Pada periode Tindakan peneliti semaksimal mungkin untuk melaksanakan pembelajaran secara konsisten.

Secara keseluruhan hasil observasi yang dilakukan di siklus II lebih baik dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta didik yang mengalami kenaikan nilai rata-rata. Hasil analisis tes evaluasi peserta didik pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Tes Evaluasi Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Nilai Evaluasi Aksi 2
1	Abdul Karim	80
2	Achmad Zaini Dahlan	80
3	Aditya Tri Septiyono Putra	70

4	Aisyah Sofia Maulida	80		Albab	
5	Alea Devina Sean	70		Nafisa Belfania	
6	Alita Tania Putri	70	27	Primarista Azzahra	80
7	Amelia Putri Evendi	100	28	Nanda Dwi Saputra	
8	Anindita Arsyifa Putri Latisha	100	29	Nava Aprinahya Kinantan	100
9	Annisa Ayu Puspasari	100	30	Neiska Wulan Ramadhani	100
10	Ari Widiyanto		31	Nevan Dikmar Pratama	100
11	Arshaka Rayyan Verendra	100	32	Putri Aulia Rahmadhani	100
12	Ashila Azzahra		33	M. Adreansyah	
13	Berlian Pratama Surya Nugraha	60	34	Regina Anantasya	80
14	Bilqis Birrel Abwainy	100	35	Ronaldo Setyawan	80
15	Bintang Kelana	80	36	Satrya Haryo Bima	80
16	Deni Setya Atmaja	80	37	Sherly Putri Damayanti	100
17	Felita Putri Natania	100	38	Silsilia Azkiya Husna	100
18	Fila Aditya	80	39	Syakila Elionor Azzahra Putri	80
19	Habil Surya	80	40	Verza Adli Syahputra	80
20	Hafiza Alya Nayla Syifa	80		Rata-Rata	86,39
21	Harith Fabian Danizan	80			
22	Keysya Azzahra	100			
23	Kikiy Aliysia Rininta	80			
24	M. Alvin Ardiansyah	80			
25	M. Rafi Ainurrahman	80			
26	M. Syahdan Ulil	100			

Dari Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil evaluasi peserta didik pada siklus II menunjukkan rata-rata 86,39 hal tersebut menunjukkan peningkatan dari tes awal yang dilakukan peneliti

dimana pada tes awal nilai rata-rata menunjukkan 70,55. Pada siklus II ini kekurangan pada siklus I yaitu pengkondisian peserta didik saat dilakukan kerja kelompok, serta persiapan media pembelajaran berupa speaker sudah diperbaiki sehingga pembelajaran pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik.

Setelah selesai pelaksanaan Tindakan siklus II, kegiatan selanjutnya adalah memberikan post test kepada peserta didik untuk mengetahui peningkatan sebelum dan sesudah diberikan Tindakan. Secara ringkas hasil post test dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Hasil Post test Peserta didik

No	Nama	Nilai Post test
1	Abdul Karim	90
2	Achmad Zaini Dahlan	100
3	Aditya Tri Septiyono Putra	50
4	Aisyah Sofia Maulida	40
5	Alea Devina Sean	50
6	Alita Tania Putri	90
7	Amelia Putri Evendi	90
8	Anindita Arsyifa Putri	50

	Latisha	
9	Annisa Ayu Puspasari	70
10	Ari Widiyanto	
11	Arshaka Rayyan Verendra	65
12	Ashila Azzahra	
13	Berlian Pratama Surya Nugraha	70
14	Bilqis Birrel Abwainy	80
15	Bintang Kelana	50
16	Deni Setya Atmaja	60
17	Felita Putri Natania	90
18	Fila Aditya	90
19	Habil Surya	70
20	Hafiza Alya Nayla Syifa	70
21	Harith Fabian Danizan	30
22	Keysya Azzahra	50
23	Kikiy Aliysia Rininta	80
24	M. Alvin Ardiansyah	75
25	M. Rafi Ainurrahman	50
26	M. Syahdan Ulil Albab	80
27	Nafisa Belfania Primarista Azzahra	80
28	Nanda Dwi Saputra	
29	Nava Aprinahya	80

	Kinantan	
30	Neiska Wulan Ramadhani	70
31	Nevan Dikmar Pratama	60
32	Putri Aulia Rahmadhani	70
33	M. Adreansyah	
34	Regina Anantasya	60
35	Ronaldo Setyawan	60
36	Satrya Haryo Bima	90
37	Sherly Putri Damayanti	70
38	Silsilia Azkiya Husna	90
39	Syakila Elionor Azzahra Putri	90
40	Verza Adli Syahputra	80
	Rata-Rata	70,56

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil post test peserta didik kelas V SDN 1 Sumberejo sudah mengalami peningkatan dari pretest dengan rata-rata 68,19 menjadi 70,56. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat perubahan menjadi lebih baik dari sebelum dilakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan sesudah dilakukan penelitian Tindakan kelas (PTK).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan model problem base learning (PBL) dan media video dan gambar pada Pelajaran Pendidikan pancasila di kelas V SDN 1 Sumberejo menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada siklus I masih terdapat kekurangan pada pengkondisian peserta didik saat proses kerja kelompok serta pengadaan media speaker. Hasil analisis tes evaluasi akhir pada siklus I menunjukkan rata-rata 70,55.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I peneliti melanjutkan melaksanakan Tindakan siklus II. Pada siklus II ini terlihat adanya peningkatan dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan siklus I. Hasil analisis tes evaluasi pada siklus 2 menunjukkan rata-rata 86,39. Terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikemukakan bahwa model problem base learning (PBL) dan media video dan gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dilihat dari

peningkatan hasil belajar pretest dan post test dan juga hasil dari tes evaluasi siklus I dan tes evaluasi siklus II. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan media pembelajaran yang interaktif sehingga peserta tidak mudah bosan dalam pembelajaran dan peserta didik dapat lebih fokus sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD negeri 1 Sumberejo dengan model pembelajaran problem based learning dan media video atau gambar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 70,55. Kemudian, terjadi peningkatan pada hasil tes evaluasi di siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,39. Selain itu, juga terdapat penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan pretest

dan post test, dimana hasil tersebut juga mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pelajaran, M., Materi, M., & Bulat, B. (2021). 22 | *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam*.
- Salam, R. (n.d.). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 3 Parepare. In *Pinisi Journal PGSD*.
- Sila Anditya, J., Khasanah, U., Wahyuningsih, S., Dahlan, U. A., & Kleco, S. M. (n.d.). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Peserta Didik Kelas IV Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023*.
- Sukaptiyah, S., & Negeri, S. (n.d.). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 MONGKRONG, WONOSEGORO*.